

**PKM KELOMPOK PENGELOLA WISATA PEMANCINGAN PADA TAMBAK
IKAN NILA DI DESA TAMANGAPA KECAMATAN MA'RANG
KABUPATEN PANGKEP**

*(PKM Group Managing Fishing Tourism on Tilapia Pond in Tamangapa
Village Ma'rang Subdistrict, Pangkep Regency)*

Beddu Tang¹⁾, Jayadi²⁾, Mustamin Tajuddin³⁾ dan Nursyahran⁴⁾

^{1,2)} Prodi Budidaya Perairan FPIK, Universitas Muslim Indonesia, Makassar 90231, Indonesia

³⁾ Prodi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan FPIK, Universitas Muslim Indonesia, Makassar 90231,
Indonesia

⁴⁾ Budidaya Perairan, Institut Teknologi dan Bisnis Maritim, Makassar 90245, Indonesia

Korespondensi: beddu.tang@umi.ac.id

Diterima: 25 November 2022 ; Disetujui: 25 Januari 2023

ABSTRACT

One type of natural resource that is very high in value in Ma'rang District and Tamangapa Village in particular is a large pond land and has a very large economic value, especially shrimp and fish farming. The purpose of this activity is 1) Providing counseling on community empowerment efforts through fishing tourism efforts to improve the living standards of partners. 2) Conduct training on tilapia farming techniques on ponds. This service activity is carried out from October to December 2022 in Tamangapa Village, Ma'rang District, Pangkep Regency. The method used in service is the participatory counseling and training method, which involves as much as possible the participation of the partner community in lectures, discussions, and practices of product design and creation of works. The result that has been achieved from community service activities is that they can know and understand how to manage a fish fishing business in a pond. The pond that is used as a fishing tourist spot is a pond that has been stocked with tilapia seeds and is equipped with fishing facilities such as seating or gazebos so that tourists feel comfortable fishing. The results of the service that has been carried out show that income through fishing tourism can reduce the failure of tilapia farmers in the Tamangapa Village area, so this fishing business needs to continue to be developed and managed properly.

Keywords: Cultivation; Tilapia; fishing tours; Pangkep District.

ABSTRAK

Potensi sumberdaya alam yang memiliki nilai ekonomi tinggi adalah tambak, di Kecamatan Ma'rang dan Desa Tamangapa yang dimanfaatkan untuk budidaya udang dan ikan dan wisata pemancingan. Tujuan kegiatan yaitu 1) Memberikan penyuluhan tentang upaya pemberdayaan masyarakat melalui usaha wisata pemancingan untuk meningkatkan taraf hidup mitra. 2) Melakukan pelatihan tentang teknik budidaya ikan nila pada tambak. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2022 di Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah metode penyuluhan dan pelatihan partisipatif, yaitu melibatkan sebanyak mungkin peran serta masyarakat mitra dalam kegiatan ceramah, diskusi, dan praktek rancangan produk dan cipta karya. Hasil yang telah dicapai adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan usaha pemancingan ikan pada tambak. Tambak yang di jadikan tempat wisata pemancingan adalah tambak yang telah ditebari bibit ikan nila dan dilengkapi sarana memancing seperti tempat duduk atau gazebo sehingga wisatawan merasa nyaman untuk memancing. Hasil pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan melalui wisata pemancingan dapat mengurangi kegagalan usaha petambak ikan nila di wilayah Desa Tamangapa, sehingga usaha pemancingan ini perlu terus dikembangkan dan dikelola dengan baik.

Kata Kunci: Budidaya; Ikan nila; Wisata Pemancingan; Kabupaten Pangkep.

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kabupaten Pangkep merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang memiliki wilayah pesisir cukup menjanjikan untuk sektor kelautan dan perikanan. Kabupaten Pangkep Secara geografis wilayah ini memiliki panjang garis pantai + 40 km, berbatasan dengan Kabupaten Maros di sebelah selatan, Kabupaten Barru di sebelah utara, Kabupaten Bone di sebelah timur dan Selat Makassar di sebelah barat. (BPS Pangkep 2015). Wilayah Kabupaten Pangkep memiliki wilayah pesisir disebelah Barat yang berbatasan langsung dengan Selat Makassar.

Wilayah di Kecamatan Ma'rang memiliki sumberdaya pesisir dan perairan yang cukup potensial yaitu hamparan luas tambak yang terbentang mulai dari Kecamatan Segeri sebelah utara ke selatan sampai Kecamatan Labakkang sebelah selatan yang dapat dikembangkan budidaya ikan dan udang, nelayan tradisional dan budidaya rumput laut (DKP Pangkep, 2015). Salah satu jenis sumberdaya alam yang sangat tinggi nilainya yang ada di Kecamatan Ma'rang dan Desa Tamangapa khususnya adalah lahan tambak yang luas dan memiliki nilai ekonomi yang sangat besar terutama budidaya udang dan ikan, namun yang menjadi permasalahan selama ini adalah terkadang harga ikan yang anjlok akibat tingginya hasil panen dan permintaan yang menurun akibat melimpahnya ikan laut. Untuk mengatasi permasalahan ini,

maka kami mencoba melakukan pemanfaatan dan eksploitasi lahan tambak yang ada di wilayah ini, maka perlu dibentuk kelompok dalam masyarakat yang dapat dibina untuk meningkatkan hasil pendapatan dan produksi ikan dan udang yang dipelihara di tambak yang ada di Desa Tamangapa. Dengan adanya kelompok mitra maka dilakukan pelatihan dan penyuluhan tentang usaha wisata pemancingan pada tambak yang telah ditebari ikan, kegiatan wisata pemancingan berkembang akibat tingginya minat masyarakat untuk memancing sebagai salah satu bentuk penyaluran hobi. Menurut Nasution & Hakim (2009) bahwa pengembangan wisata kolam pancing ini merupakan salah satu bentuk cara untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Pemerintah dalam hal ini, juga sedang merencanakan pengembangan sektor pariwisata untuk meningkatkan perekonomian (Satryan *et al.*, 2019).

Melalui kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM), maka dilakukan kegiatan berupa pelatihan dan penyuluhan tentang usaha wisata pemancingan ikan pada tambak budidaya ikan pada masyarakat di Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

1.2. Permasalahan mitra

Dari analisis situasi masyarakat tersebut di atas maka dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Minimnya pengetahuan mitra dan masyarakat tentang usaha yang

dikelola dalam bentuk wisata pemancingan ikan pada tambak budidaya ikan nila .

2. Belum pernah dilakukan pelatihan dan penyuluhan terhadap masyarakat tentang usaha wisata pemancingan ikan pada tambak budidaya ikan nila.

Menyikapi permasalahan tersebut di atas, maka diperlukan suatu tindakan nyata pemberdayaan bagi kelompok masyarakat dengan cara melakukan pelatihan dan penyuluhan tentang usaha pengembangan usaha wisata pemancingan pada tambak ikan nila.

1.3. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan ini yaitu;

1. Memberikan penyuluhan tentang upaya pemberdayaan masyarakat melalui usaha wisata pemancingan untuk meningkatkan taraf hidup mitra.
2. Melakukan pelatihan tentang teknik budidaya ikan nila pada tambak.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2022 di Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep yang diikuti oleh kelompok masyarakat (mitra) yang sudah dibentuk sebelumnya.

2.2. Metode Kegiatan

Metode yang diterapkan pada pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini adalah pemberian materi dan pelatihan kepada mitra (kelompok masyarakat). Penentuan sasaran menggunakan metode *purposive sampling* yaitu masyarakat diwilayah Desa

Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan, sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dan penyuluhan diberikan pre-test dan post-test kepada masyarakat.

Untuk itu diperlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program. Adapun rancangan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan:

- a). Persiapan: kegiatan yang dilakukan mencakup.
 - Sosialisasi ke masyarakat dan pemerintah setempat tentang adanya program kegiatan pengabdian yang akan dilakukan di desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.
 - Menentukan satu orang sebagai koordinator lapangan untuk memudahkan komunikasi selama kegiatan berlangsung.
 - Pertemuan dengan ketua dan beberapa anggota kelompok untuk membahas jadwal program kegiatan pengabdian dan disetujui bersama dengan tim pelaksana kegiatan.
 - Mensosialisasikan rencana pengabdian yang akan dilakukan agar masyarakat dapat mengikuti kegiatan tersebut.
 - Persiapan dan penyusunan bahan/modul/materi pelatihan

b). Pemberian pelatihan dan penyuluhan:

- Pendampingan pelatihan dan penyuluhan tentang upaya meningkatkan usaha dengan metode wisata pemancingan pada tambak budidaya ikan nila sebagai peluang kerja baru bagi masyarakat. Tim pelaksana pengabdian bertindak sebagai pengarah dalam melakukan kegiatan yang dibuat bersama dengan masyarakat.
- Pendampingan kepada masyarakat dilakukan selama pengabdian ini berlangsung dan diharapkan dapat berlanjut setelah selesai pengabdian dilakukan.

c). Pengadaan peralatan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini maka langkah selanjutnya adalah pengadaan peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam pelatihan dan penyuluhan bagi kelompok masyarakat terutama mendatangkan instruktur dan penyuluh yang mahir dibidang Usaha wisata pemancingan ikan nila pada tambak.

2.3. Evaluasi kegiatan:

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah melaksanakan kegiatan pelatihan dari seluruh rangkaian program kegiatan, peserta akan dievaluasi:

- Pada akhir program pelatihan dan penyuluhan ini masyarakat diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan

keterampilan dalam usaha wisata pemancingan pada tambak budidaya ikan nila.

- Pada akhir program ini masyarakat diharapkan dapat memperoleh lapangan kerja baru dalam hal usaha wisata pemancingan pada tambak budidaya ikan nila.

Masyarakat yang dianggap berhasil dalam menyerap dan mentrasfer ilmu dan keterampilan yang telah diberikan melalui program kegiatan pengabdian ini diberikan penghargaan (*reward*) berupa sertifikat sebagai bukti telah berhasil dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Waktu dan Tempat

PKM akan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, mulai bulan Agustus - Desember 2022 di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

3.2. Bentuk Kegiatan

Pada Program Kemitraan Masyarakat (PkM) adalah masyarakat (kelompok) pengelola usaha pemancingan ikan pada tambak ikan nila di Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep yang telah disetujui untuk bekerja sama. Sebelum ditetapkan lokasi ini sebagai tujuan pengabdian terlebih dahulu dilakukan survey lokasi yang cocok dan sesuai dengan tujuan kegiatan yang diinginkan. Mitra adalah masyarakat (kelompok) Pengelola usaha pemancingan ikan nila di Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang

Kabupaten Pangkep memiliki anggota ± 10 orang.

Kegiatan yang telah dilakukan ada 2 yaitu; 1) Penyuluhan bagi para anggota kelompok masyarakat (mitra) yang ada di daerah tersebut. Para peserta penyuluhan

antusias mengikuti kegiatan, hal ini dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini, dan 2) Kegiatan penyuluhan metode pengelolaan usaha pemancingan ikan pada tambak (Gambar 2).



Gambar 1. Sosialisasi Program kepada pemerintah setempat



Gambar 2. Peserta penyuluhan budidaya ikan nila pada kolam terpal.



Gambar 3. Tim Pelaksana Penyuluhan Pengabdian Masyarakat

3.3. Tinjauan Hasil yang Dicapai

Hasil yang telah dicapai dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat terhadap kelompok pengelola usaha pemancingan ikan nila di Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep adalah mereka dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara mengelola usaha pemancingan ikan pada tambak. Tambak yang di jadikan tempat untuk melakukan wisata pemancingan adalah tambak yang telah ditebari bibit ikan nila agar dapat memancing semangat wisatawan untuk melakukan pemancingan. Tambak yang di peruntukkan untuk wisata pemancingan adalah tambak yang dilengkapi sarana memancing seperti tempat duduk atau gazebo sehingga wisatawan merasa nyaman untuk memancing. Pengalaman menunjukkan bahwa pendapatan melalui wisata pemancingan dapat mengurangi kegagalan usaha petambak ikan nila di

wilayah Desa Tamangapa, sehingga usaha pemancingan perlu terus dikembangkan dan dikelola dengan baik. Program pengembangan desa mitra ini mendapat sambutan yang baik Kepala Desa Tamangapa dan kelompok masyarakat pada desa mitra.

Selain itu diharapkan dari kegiatan ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga para petani tambak ikan nila di wilayah tempat pengabdian dan mitra juga akan menjadi contoh bagi masyarakat lain yang memiliki tambak yang ada di Desa Tamangapa dan sekitarnya.

3.4. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan mendapat perhatian dari masyarakat khususnya anggota mitra dari kelompok tersebut. Pada saat pemberian materi penyuluhan mereka antusias mengikuti dengan datang bersama keluarga dan menunjukkan semangat yang tinggi untuk mengetahui tentang materi yang akan diberikan. Namun satu hal yang kami

hadapi adalah persepsi masyarakat yang menganggap kegiatan ini merupakan proyek yang mempunyai anggaran besar sehingga mereka berharap setiap ada kegiatan ada anggarannya yang banyak.

3.5. Permasalahan dan Hambatan

Permasalahan yang kami hadapi adalah secara teknis lokasinya berada pada wilayah pesisir bagian barat Sulawesi Selatan yang pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2022 merupakan musim penghujan, sehingga wisatawan kurang melakukan kunjungan ke tambak untuk memancing karena sering hujan dan banjir. Permasalah lain yang kami hadapi adalah lokasinya yang agak jauh kota Makassar yang merupakan sumber wisatawan pemancingan ikan nila disertai seringnya terjadi hujan yang mengakibatkan seringnya terjadi banjir pada wilayah ini termasuk wilayah Pangkep secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa program kemitraan masyarakat tentang Usaha pengelolaan wisata pemancingan pada tambak ikan nila di desa Tamangapa Kabupaten Pangkep yang telah kami lakukan berlangsung dengan lancar. Adapun hasil yang telah dicapai adalah kelompok mitra sudah dapat mengetahui

tentang pengelolaan wisata pemancingan yang dilakukan pada tambak ikan nila.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Muslim Indonesia, Makassar dan Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan dakwah UMI beserta staf yang telah memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kab Pangkajene Kepulauan 2015. Kec. Mandalle dalam Angka Tahun 2015. Badan Pusat Statistic Kab. Pangkep. ISSN 0215-7047
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pangkep. 2015. Sumberdaya Pesisir dan Perairan Wilayah di Kecamatan Ma'rang.
- Nasution, & Hakim, S. (2009). Peranan Wisata Pemancingan Dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara. Program Studi Pasca. Universitas Sumatera Utara.
- Satryan, D. G., Kaihatu, T. S., & Pranata, L (2019). Upaya Pembinaan Masyarakat dalam Rangka Pengembangan Desa Ekowisata di Dusun Mendi, Desa Panglungan, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang.